JURNAL BERKALA KESEHATAN

BERANDA TENTANG KAMI LOGIN DAFTAR CARI TERKINI ARSIP INFORMASI

Beranda > Vol 7, No 2 (2021)

JURNAL BERKALA KESEHATAN

Jurnal Berkala Kesehatan merupakan jurnal yang diterbitkan oleh Program Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Lambung Mangkurat dengan menyediakan akses terbuka langsung ke konten dengan prinsip bahwa penelitian tersedia bebas

bagi publik mendukung pertukaran ilmu pengetahuan yang lebih luas. Jurnal Berkala Kesehatan (JBK) adalah jurnal ilmiah yang diulas sejawat, menerbitkan makalah asli, ulasan dan laporan singkat tentang semua aspek ilmu pengetahuan, filsafat, dan praktik kesehatan masyarakat, teks penelitian ilmu kesehatan masyarakat, review hasil penelitian, metode dan pendekatan baru dalam penelitian kesehatan, serta pengabdian kepada masyarakat.

Jurnal Berkala Kesehatan **terakreditasi** secara Nasional (SINTA 4) berdasarkan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidkan Tinggi Republik Indonesia No. 10/E/KPT/2019) pertanggal 4 April 2019 mulai dari **Volume 3 Nomor 1 Tahun 2017**.

Jurnal ini terbit dalam frekuensi 2 kali dalam setahun, yaitu pada bulan Mei dan November. Edisi perdana Jurnal Berkala Kesehatan Volume 1 Nomor 1 November 2015 yang diterbitkan dalam edisi cetak. Sejak Volume 2 Nomor 1 November 2016 Jurnal Berkala Kesehatan diterbitkan dalam edisi cetak dan online. Dalam mengirimkan manuskrip ke Jurnal Berkala Kesehatan, penulis harus mengambil catatan khusus bahwa naskah harus sesuai dengan gaya Penulisan Jurnal Berkala Kesehatan. Penulis harus mengikuti persyaratan untuk kutipan dan referensi, angka, dan tabel. Naskah yang tidak mengikuti persyaratan dapat dikembalikan kepada penulis untuk dimodifikasi. JBK terindeks Google Scholar, Garuda Rujukan Digital (Garuda), Crossref, Dimensions. Pada bulan Agustus 2018, halaman jurnal dari domain UNLAM: https://ppjp.unlam.ac.id/journal/index.php/berkala-kesehatan/index

MENU JURNAL

Penyerahan Online

Dewan Editorial

Proses Peer Review

Penerbit

Fokus & Ruang Lingkup

Copyright

URNAL **BERKALA KESEHATAN**

BERANDA TENTANG KANI LOGIN DAFTAR CARI TERKINI ARSIP INFORMASI

Beranda > Tentang Kami > Dawan Editorial

DEWAN EDITORIAL

EDITOR IN-CHIEF

Husiam Husiams, (Scopus ID: 57190372545) Master of Public Health Science Program, Faculty of Medicine, Lamburg Mangkurat University, Kalimantan Selatan, Indonesia

Punghiyangaris, (Scopus ID: 57196011177) Master of Public Health Science Program, Faculty of Medicine, Lamburg at University, Kalmantan Salatan, Indonesia

niversity, Kalimantan Selatan, Indonesia nii, (Scopus ID: S718/501589) Public Health Study Program, Faculty of Madicine, Lambung Mangkurat University, olatan, Indonesia nii, (Scopus ID: S718/49/7940) Master of Public Health Science Program, Faculty of Medicine, Lambung Mangkurat Kalimantan Selai

ueme Mantinas, (Scopus ID: S7189407940) Master of Public Health Science Program, Faculty of Medicine, Lamburg Mangkurat University, Kalimantan Selatian, Indonesia Ratina Satyaningurun, (Scopus ID: S719504300) Public Health Study Program, Faculty of Medicine, Lamburg Mangkurat University, Kalimantan Selatian, Indonesia Masidiash Master of Public Health Science Program, Faculty of Medicine, Lamburg Mangkurat University, Kalimantan Selatian, Indonesia Dain Ramad, (Scopus ID: S7189407737) Public Health Study Program, Faculty of Medicine, Lamburg Mangkurat University, Kalimantan Dain Ramad, (Scopus ID: S7189407737) Public Health Study Program, Faculty of Medicine, Lamburg Mangkurat University, Kalimantan

Sobtan, Indonesia
Dan Rosad, Escapas ID: 5789407737) Public Health Study Program, Faculty of Medicine, Lamburg Mangkurat University,
Kalimantan Selatan, Indonesia

Sustmantian basidam, ondonesia Suniantia Kalty, (Sooguis ID) 567677666001) Universitas Nageri Gorentalo, Indonesia Nari Yuniar, (Sooguis ID) 57190573291) Paculty of Public Hesista, Universitas Halu Oleo, Kandani, Indonesia Agung Walsibu, (Intervistate Larmbung Mangleurat, Indonesia

LANGUAGE EDITOR

Vina Yulia Anliar, Public Health Study Program, Faculty of Medicine, Lamburg Mangkurat Dinversity, Kalimentan Selatan, Indonesia, Indonesia

WEB PROGRAMMER

Ruck Fakhriadi, (Scopus ID: 57t01406989) Public Health Study Program, Faculty of Medicine, Lambung Mangkurat University, Kalimentain Selatan, Indonesia Malan Sain, Master of Public Health Science Program, Faculty of Medicine, Lambung Mangkurat University, Kalimantan Selatan, Indonesia

EDITORIAL SECRETARY

Laity Khainath, (Scopus Ib 57191192050) Public Health Study Program, Faculty of Medicine, Lamburg Mangkurat University, Kalimentan Selatan, Indonesia Fahren Malasan, (Sopus Ib: 57191190323) Public Health Study Program, Faculty of Medicine, Lamburg Mangkurat University, Kalimentan Selatan, Indonesia. Histograf Hahnyath, Marier of Public Health Science Program, Faculty of Medicine, Lamburg Mangkurat University, Kalimentan Selatan, Indonesia.

REVIEWER TEAM

da Sumarni, (Scopus ID: S7208282484) Department of Public Health, Health Science Faculty, Universitas Muhammadiyah tianak, Indonesia

Perifianak, Indonesia
Perifianak, Indonesia
Perifianak, Indonesia
Perifianak, Indonesia
Perifianak, Indonesia
Perifianak, Indonesia
Perifianak, Indonesia
Perifianak, Indonesia
Perifianak, Indonesia
Perifianak, Indonesia
Perifianak, Indonesia
Perifianak, Indonesia
Perifianak, Indonesia
Perifianak, Indonesia
Perifianak, Indonesia
Perifianak, Indonesia
Perifianak, Indonesia
Perifianak, Indonesia
Perifianak, Indonesia
Perifianak, Indonesia
Perifianak, Indonesia
Perifianak, Indonesia
Perifianak, Indonesia
Perifianak, Indonesia
Perifianak, Indonesia
Perifianak, Indonesia
Perifianak, Indonesia
Perifianak, Indonesia
Perifianak, Indonesia
Perifianak, Indonesia
Perifianak, Indonesia
Perifianak, Indonesia
Perifianak, Indonesia
Perifianak, Indonesia
Perifianak, Indonesia
Perifianak, Indonesia
Perifianak, Indonesia
Perifianak, Indonesia
Perifianak, Indonesia
Perifianak, Indonesia
Perifianak, Indonesia
Perifianak, Indonesia
Perifianak, Indonesia
Perifianak, Indonesia
Perifianak, Indonesia
Perifianak, Indonesia

Syemeal Anfin, (ID Scopus: 57:8040-3608) Master of Public Health Magaster Program, Faculty of Medicine, Lamburg Mangkurat University, South Kalmantan, Indonesia. Wen Hedy, (Scopus ID: 8646-5870) Faculty of Public Health, Hassanudoh University, Makassar, Indonesia. Wen Hedy, (Scopus ID: 8646-5870) Faculty of Public Health, Hassanudoh University, School of Public Health, Makassar, Indonesia. Adir Here Handch, (Scopus ID: 5706-5117-507) Faculty of Medicine, Cacijah Meda University, Nogyalanta, Indonesia. Acideas United Rose, Passa Candana University, Indonesia. Acideas United Rose, Passa Candana University, Indonesia. Salarud Ilen, (Cacipus ID: 5719-595-505) Phylocines of Health Mesistry of Health Republic Indonesia Banyarmasin, Indonesia. Millamentand Salare Landyoli, (Scopus ID: 5710-380/2530) Pacalty of Medicine, Lamburg Minighurat University, South Kalmantan, Indonesia.

MENU JURNAL

wan Editorial

Fokus & Ruang Lin

Copyright

Petunjuk Penulican

Vici & Tujuan Jumai

SSN ONLINE 2541-6472

PENGGUNA

Kata Sandi

NOTIFIKASI

JURNAI BERKALA KESEHATAN

The Relationship of Demographic Characteristics to The Community Knowledge about Dapatkan, Ganakas, Simpan, Baang (Dugusaba) Fover Medicine Bry Hartott, Specifial Ramadhani, Cast Tertaellia, Northa Alysto.

Correlation Between Age, Work Period, Knowledge, and Attitude's Workers With Schevior on The Use of PPK Cyclina Wideswon, Indian Psykaria

od Bere harts Faredan, Monta Systadia na Rose, 250 Ferrora, Seannal Artin, Hare sa Purlindangsa Ragoringo

Onowiedge, Attitudes, Self-Efficacy of Children About Prevention of Sexual Violenco Against Children Gultaronal Figgs Tissawan, Linda Sawarni, Sehtana, Violyasturi, Widya Lestori

JBK

Volume 7

Issue 2

Halaman 72-153

Banjarbaru

P-ISSN: 2477-3190 E-ISSN: 2541-6472

P-ISSN: 2477-3190 E-ISSN: 2541-6472

Knowledge, Attitudes, Self-Efficacy of Children About Prevention of Sexual Violence Against Children

Muhammad Fasya Tisnawan, Linda Suwarni*), Selviana, Vidyastuti, Widya Lestari

Department of Public Health, Health Science Faculty, Universitas Muhammadiyah Pontianak, Indonesia, 78124

Correspondence Email: <u>linda.suwarni@unmuhpnk.ac.id</u>

ABSTRACT

Child sexual violence is a global problem and tends to increase from time to time. The lack of knowledge, attitudes, and self-efficacy in children about the concept of sexual violence is a contributing factor to sexual violence against children. However, data on children's knowledge, attitudes, and self-efficacy regarding the prevention of sexual violence are still limited. This study aimed to describe children's knowledge, attitudes, and self-efficacy towards the prevention of sexual violence and the incidence of sexual violence in children. This research is quantitative with a cross- sectional study approach. The population of this study was children aged 12-17 years in Pontianak City, with a total sample of 396 people. Proportional random sampling was used in six sub-districts in Pontianak City. Data analysis used univariate analysis in the form of percentages. The study results found that 68.9% had poor knowledge of sexual violence against children and its prevention, 55.8% were unsupportive of sexual violence, 47.5% had low self-efficacy in preventing sexual violence, and 56.6% of children had experienced sexual violence. A comprehensive intervention strategy is needed for parents as the first environment known to children to prevent sexual violence against children.

Keywords: Knowledge, attitude, self-efficacy, sexual violence against children

INTRODUCTION

Child sexual abuse is a subset of child sexual abuse of significant concernworldwide. 1,2 Globally, the prevalence of child sexual violence is 18% for girls and 7.6% for boys. The World Health Organization (WHO) stated that one in 13 boys and five girls had experienced sexual violence. 4

The Ministry of Women's Empowerment and Child Protection noted that sexual violence against children and women reached the highest number in 2020, which was around 7,191 cases. Meanwhile, in 2020, the number of cases of violence against children and women reached 11,637 cases. In 2020, there were 348 complaints and non-complaints of cases of violence against children received by the West Kalimantan Regional Child Supervision and Protection Commission(KPPAD).

However, identifying the prevalence of sexual violence against children is problematic because this crime is often covered up and not reported (iceberg phenomenon) ⁵ In addition, there are inconsistencies in the definition of child sexual violence among researchers and organizations, which can lead to different results from scientific articles, reports, or even policies. Compounded by the culture of the child protection system, the legal system is not yet sensitive or developed enough to focus on this serious problem. ^{6,7,8,9}

One of the efforts to protect children from sexual violence is increasing their awareness of the risks of this serious crime. Children are a vulnerable group, dependent, and lack knowledge about dangers and self-protection. ¹⁰ Efforts to increase children's awareness about sexual violence can be one solution to this serious problem.

Several studies focus on perceptions and attitudes towards child sexual abuse. Theresults show that communities in rural areas tend to have accepted attitudes towards sexual violence, and parental responses indicate that they have adequate knowledge about child sexual violence. 11,12,13 However, the majority of

these studies are people aged 18 years and overparents with children under 18 years old, or representatives of the socio-legal system. 14.15.16.17.18

Children most affected by the consequences of sexual violence experience, but their knowledge about sexual violence and its forms and prevention efforts is inadequate. 19 Child sexual abuse is the highest level of violence compared to physical violence and psychological.

To our knowledge, there is no research in Pontianak City that describes the knowledge, attitudes about sexual violence, and the incidence of sexual violence against children (aged 12-17 years). This information is crucial for considering primary prevention programs, believing that culturally speaking about sex is a topic that is less discussed because it is taboo. This study aims to describe knowledge, attitudes, self-efficacy towards preventing sexual violence, and the incidence of sexual violence in children in Pontianak City.

METHOD

This study is a quantitative descriptive study with a cross-sectional approach. The population of this study was all children aged 12-17 years (male and female) in the city of Pontianak. The sample of this study amounted to 396 people using proportional random sampling in six sub-districts in Pontianak City. The child's parents signed the informed consent. This research was conducted in June 2021 using a strict health protocol.

The instrument used is a questionnaire containing questions about knowledge and attitudes about sexual violence in children, self-efficacy in preventing sexual violence, and incidents of sexual violence experienced. Univariate descriptive analysis was used in the form of percentages. This research has received a letter of ethics review by the Health Research Ethics Commission, Faculty of HealthSciences, University of Muhammadiyah Pontianak.

RESULT AND DISCUSSION

Table 1. Univariate Analysis

Variable		f	%
W I. I	Poor	273	<u>68.9</u>
Knowledge	Good	123	31.1
Aug I.	<u>Negative</u>	221	<u>55.8</u>
Attitude	Positive	175	44.2
0.16.26	Low	235	<u>59.3</u>
Self-efficacy	High	161	40.7

DOI: 10.20527/jbk.v7i2.11662

Variable		f	%
Incidence of Sexual Violence Against Children —	Yes	<u>224</u>	56.6
Incidence of Sexual Violence Against Children -	No	172	43.4
Total		396	100.0

Table 1 shows that most respondents have poor knowledge about sexual violence and its prevention by 68.9%, have a negative attitude towards preventing sexual violence, have low self-efficacy (59.3%), and have experienced sexual violence (56.6%). This study illustrates that the knowledge and attitudes of children aged 12-17 years aboutsexual violence and its prevention efforts are still minimal, self-efficacy in preventing sexual violence is still low. The results of this study cancontribute to improving sex education programs(including prevention of sexual violence) in the family, school, or community environment forprimary prevention of sexual violence against children, which is increasingly happening at thistime. The findings of this study are in line with several previous studies which stated that children's perceptions, knowledge, and attitudesabout sexual violence were still inadequate. ^{20,21}

Table 2. Form of Sexual Violence Ever Experienced

Form of Sexual Violence	f	%
Private body touch	62	15.7
Dirty words or comments	192	48.5
Sexual intercourse	12	3.0
Show Pornography	72	<u>18.2</u>

The forms of violence experienced by respondents include being held in a private area (15.7%), obscene words or comments (48.5%), being forced to have sexual intercourse (3.0%), and showing pornographic pictures/photos/videos (18.2%). In line with previous research, the forms of sexual violence experienced by children are touching privacy areas, forcibly soliciting sexual relations, and showing pornography.^{20, 22}

Table 3. Crosstabulation of Children's Knowledge and Attitudes About Sexual Violence with Self Efficacy

Variable		Self Efficacy				Total	
variable	Low		High				
	f	%	f	%	f	%	
Knowledge							
Poor	164	60.1	109	39.9	273	100.0	
Good	71	57.7	52	42.3	123	100.0	
Attitude							
Negative	158	71.5	63	28.5	189	100.0	
Positive	77	44.0	98	56.0	207	100.0	

This study found that most children who have low knowledge about the prevention of sexual violence tend to have low self-efficacy (60.1%) greater than those who have high self-efficacy (39.9%). Likewise, in children's attitudes about preventing sexual violence, most children who have negative attitudes tend to have lower self-efficacy in preventing sexual violence, which is greater than those with high self-efficacy (28.5%).

Table 4. Bivariate Analysis (Pearson Correlation)

	Self Efficacy			
Variable	<u>p-value</u>	<u>r</u>		
Knowledge	0.001	0.164		
Attitude	0.000	0.423		

The better a child's knowledge about sexual violence and its prevention will be followed by a stronger self-efficacy in preventing sexual violence that occurs to him. Likewise, the more positive the child's attitude towards preventing sexual violence, the stronger the self-efficacy in preventing sexual violence will also be (Table 3). The Pearson product-moment test results obtained a p-value

<0.05, meaning a positive correlation between knowledge and attitudes with self-efficacy in preventing sexual violence in children (Table 4).

Several previous studies support the findings of this study. There is a significant correlation between a person's knowledge and attitudes with self-efficacy. 23,24,25

The findings of this study provide an overview of the role of parents in educating children about sexual violence prevention, especially in the city of Pontianak, the capital

city of West Kalimantan province, which is still not adequate. This study found that only 31.1% of children have good knowledge about the prevention of sexual violence. The role of parents is one of the factors that significantly affect the incidence of sexual violence in children. ²⁶ Several studies have shown that inadequate parental knowledge about sexual violence. 15,20,28,29, taboos 29, low self-efficacy 30, were contributing factors to the incidence of child abuse. Sexual education preventing sexual violence against children is very important from an early age. 31,32 Several previous studies have shown that early sexual education can be the primary prevention of a child's risky behavior 33,34,35, including being a victim of sexual violence. A child who does not live with parents tends to have inadequate knowledge about sexual violence and its prevention and is at high risk of becoming a victim of child sexual abuse.³⁶ The presence of pornography also increases the risk.³⁷ Thus, children need to be equipped with the knowledge, attitudes, and skills to protect themselves from sexual violence.

Discussions on the prevention of sexual violence against children need a more comprehensive scope because sex education is part of the function and role of parents, educators, and society, which is a global problem.^{38,39} It is necessary to increase children's knowledge, attitudes, and self-efficacy in preventing sexual violence through various comprehensive interventions, both from parents, schools, and the community.

Some limitations in this study, among others, the study design is cross-sectional. The causal relationship is not visible. Self-reported on the questionnaire causes memory bias and bias in response to social desires. This study can identify risk factors and develop primary prevention interventions to prevent sexual violence in children.

CONCLUSION

Children's knowledge and attitudes about sexual violence and prevention are still minimal, and self-efficacy towards preventing sexual violence in children is still low. The results of this study showed that children's knowledge and attitudes about sexual violence are significantly related to self-efficacy in preventing sexual violence. In addition, most children in Pontianak City have experienced some form of sexual violence. An intervention strategy is needed to prevent sexual violence in children from both the family and school environment.

ACKNOWLEDGMENTS

Thank you to the Ministry of Research

and Technology of the Republic of Indonesia for funding this research in the applied research grant in 2021. Thank you also to all participants in this research.

REFERENCES

- Hall, M.; Hall, J. The Long-Term Effects of Childhood Sexual Abuse: Counseling Implications. VISTAS Online. 2011. Available online: http://counselingoutfitters.com/vistas/vistas 11/Article_19.pdf.
- Murray, L.K.; Nguyen, A.; Cohen, J.A. Child sexual abuse. Child Adolesc. Psychiatr. Clin. N. Am. 2014, 23, 321–337.[CrossRef]
- Stoltenborgh, M.; van IJzendoorn, M.H.; Euser, E.M.; Bakermans-Kranenburg, M.J. A global perspective on child sexual abuse: Meta-analysis of prevalence around the world. Child Maltreatment 2011, 16, 79– 101. [CrossRef]
- [CrossRef] 13. World Health Organization Child Maltreatment. Available online: https://www.who.int/en/news-room/factsheets/detail/child-maltreatment
- Baker, C.K.; Gleason, K.; Naai, R.; Mitchell, J.; Trecker, C. Increasing knowledge of sexual abuse: A study with elementary school children in Hawaii. Res. Soc. Work Pract. 2012, 23, 167–178.[CrossRef]
- Eisenberg, N.; Owens, R.G.; Dewey, M.E. Attitudes of health professionals to child sexual abuse and incest. Child Abus. Negl. 1987, 11, 109–116. [CrossRef]
- Goldman, J.D.G.; Padayachi, U.K. Child sexual abuse reporting behaviour by school counselors and their need forfurther education. Health Educ. J. 2005,64, 302– 322. [CrossRef]
- Leeb, R.; Paulozzi, L.; Melanson, C.; Simon, T.; Arias, I. Child maltreatment surveillance: Uniform definitions for public health and recommended data elements, version 1.0. In Centers for Disease Control and Prevention & National Center for Injury Prevention and Control; Trans Tech Publ: Atlanta, Georgia, 2008
- 9. Sexual Violence against Children in the Caribbean, Report 2012; Barbados; UNICEF: New York, NY, USA, 2013
- Council of Europe. Protecting Children from Sexual Violence-A Comprehensive Approach; Council of Europe: Strasbourg, France, 2011
- Abeid, M.; Muganyizi, P.; Massawe, S.; Mpembeni, R.; Darj, E.; Axemo, P. Knowledge and attitude towards rape and

- child sexual abuse—A community-Based cross-Sectional study in rural Tanzania. BMC Public Health 2015, 15, 428. [CrossRef]
- Mathoma, A.M.; Maripe-Perera, D.B.; Khumalo, L.P.; Mbayi, B.L.; Seloilwe, E.S. Knowledge and perceptions of parentsregarding child sexual abuse in Botswana and Swaziland. J. Pediatr. Nurs. 2006, 21, 67–72. [CrossRef]
- AlRammah, A.A.; Alqahtani, S.M.; Elzubair, A.G.; Al-Saleh, S.S.; Syed, W.; Khalid, A.A.; Al-Shammari, H.H. Factors associated with perceptions of child sexualabuse and lack of parental knowledge: A community-based cross-sectional study from the Eastern Province of Saudi Arabia. Ann. Saudi. Med. 2018, 38, 391–398. [CrossRef]
- Abeid, M.; Muganyizi, P.; Massawe, S.; Mpembeni, R.; Darj, E.; Axemo, P. Knowledge and attitude towards rape and child sexual abuse—A community-Based cross-Sectional study in rural Tanzania. BMC Public Health 2015, 15, 428.
- Mlekwa, F.M.; Nyamhanga, T.; Chalya, P.L.; Urassa, D. Knowledge, attitudes and practices of parents on child sexual abuse and its prevention in shinyanga district, Tanzania. Tanzan. J. Health Res. 2016,18, 1–9.
- Chitundu, K.; Mwape, L.; Kwaleyela, C. Perception of the community towards child sexual abuse: A case of chawama lusaka, zambia. Open J. Psychiatry 2018, 8, 328. [CrossRef]
- Okiche, C.; Nwobashi, L.; Ogugua, C. G270 (P) Child Sexual Abuse: Knowledge, Perception and Preventive Practice of Caregivers of Children Seen in a Tertiary Hospital in Southeast Nigeria; BMJ Publishing Group Ltd.: London, UK, 2019
- Kisanga, F.; Mbwambo, J.; Hogan, N.; Nystrom, L.; Emmelin, M.; Lindmark, G. Perceptions of child sexual abuse—A qualitative interview study with representatives of the socio-Legal system in urban Tanzania. J. Child Sex. Abus. 2010, 19, 290–309. [CrossRef] [PubMed]
- Sika-Bright, S.; Nnorom, C.C. The perception of children on child sexual abuse: The case of children in some selected schools in the Cape Coast Metropolis, Ghana. Adv. Appl. Soc. 2013, 3, 246. [CrossRef]
- Do, HN., Nguyen, HQ., Nguyen, LT., Nguyen, HD., Bui, TP.,Phan, NT, et al. (2019). Perception and Attitude about Child Sexual Abuse among Vietnamese School-Age Children, International Journal

- of Environmental Research and Public Health, 16, 3973.
- 21. Jayapalan, A., Wong, LP., Aghamohammadi, N. (2018). A Qualitative study to explore understanding and perception of sexual abuse among undergraduate students of different ethnicities. Women Studies International Forum. 69: 26-32.
- 22. Aboul-Hagag, KE., Hamed, AF. (2012). Prevalence and pattern of child sexual abuse reported by cross sectional study among the University students, Sohag University, Egypt, Egyptian Journal of Forensic Sciences, 2(3): 89-96.
- Alan DH, Cankaya S. Associations Between Sexual Violence and Women's Sexual Attitudes, Sexual Self-Consciousness, and Sexual Self-Efficacy. Journal of Interpersonal Violence. January 2020. doi:10.1177/0886260519897339.
- 24. Meinhold JL, Malkus AJ. Adolescent Environmental Behaviors: Can Knowledge, Attitudes, and Self-Efficacy Make a Difference? Environment and Behavior. 2005;37(4):511-532. doi:10.1177/0013916504269665.
- 25. Suwarni, L., Selviana, S., Ruhama', R., Arfan, I. (2017). The Application of the IMB Model as Primary Prevention on Adolescent's Premarital Sexual Intention. International Journal of Public Health Science (IJPHS), 6(1): 57-62.
- Ho, M. Y., & Cheung, F. M. (2010). The differential effects of forms and settings of exposure to violence on adolescents' adjustment. Journal of Interpersonal Violence, 25(7), 1309 -1337. doi: 10.1177/0886260509340548.
- 27. CDC. (2020). Violence Prevention. Center for Disease Control and Prevention. https://www.cdc.gov/violenceprevention/intimatepartnerviolence/riskprotectivefactors.h tml
- 28. Singh, MM., Parsekar, SS., Nair, SN. (2014). An Epidemiology Overview of Child Sexual Abuse. Journal of Family Medicine and Primary Care 3: 430-435.
- Megawatiningtyas, D., Ameliandari, DR., Mustadi, A. (2018). Sex Education in Primary School: Between Taboo and Urgency, Proceeding of International Conference on Child-Friendly Education, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Suwarni, L., Ismail, D., Prabandari, YS., Adiyanti, MG. (2015). Perceived Parental Monitoring on adolescence premarital sexual behavior in Pontianak City, Indonesia. Int J Public Health Sci, 4(4):211-219

- 31. Tirtawinata, CM. (2016). Importance of Sex Education Since Early Age For Preventing Sexual Harassment. HUMANIORA, 7(2): 201-209.
- 32. Manyike, PC., Chinawa, JM., Aniwada, E., Udechukwu, NP., et al. Impact of Parenta Sex Education Child Sexual Abuse Among Adolescents. Niger J Paed, 42(4): 325-328.
- 33. Septiarum, R.., Suwarni, L., Alamsyah, D. Unwanted Pregnancies and Early Marriage Child Aged 13-18 Years. Indian Journal of Public Health Research & Development,10(12): 1792-1797.
- 34. Rudolph, J, Zimmer-Gembeck, MJ., Shanley, DC., et al. (2018). Child Sexual Abuse Prevention Opportunities: Parenting, Programs, and the Reduction of Risk. Child Maltreat, 23: 96-106.
- 35. Schneider, M., Hirsch, J. (2020). Comprehensive Sexuality Education as a Primary Prevention Strategy for Sexual

- Violence Perpetration. Trauma Violence Abuse, 21(3): 439-455.
- 36. Paolucci, EO., Genuis, ML., Violato, CA. (2001). Meta-Analysis of the published research on the effects of child sexual abuse. J. Psychol. 135: 17–36.
- 37. Suwarni, L., Abrori, A., Widyanto, R. (2019). Determinants of the Pornography Exposure Effects on Junior and Senior High School Adolescence in Sanggau District, West Kalimantan. Indian Journal of Public Health Research & Development, 10(3): 491-495.
- Walsh K., Zwi K., Woolfenden S., et al. (2015). School-based education programmes for the prevention of child sexual abuse. Cochrane Database Syst Rev, 16:CD004380
- Walsh K, Zwi K, Woolfenden S, et al. (2018). School-based education programs for the prevention of child sexual abuse: A Cochrane systematic review and metaanalysis. Res Social Work Pract, 28:33-55.